

**Sistem Pendukung Keputusan Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)  
Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di Kelurahan Brudu Kecamatan Sumobito  
Kabupaten Jombang**

**(Studi Kasus : Di kelurahan Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang)**

**Fatchur Rizal**

Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Email : [fthrrizal@gmail.com](mailto:fthrrizal@gmail.com)

**Achmad Imam Agung**

Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Email : [achmadimam@unesa.ac.id](mailto:achmadimam@unesa.ac.id)

**Reza Augusta Jannatul Firdaus**

Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Email : [reza.8th@gmail.com](mailto:reza.8th@gmail.com)

**ABSTRAK**

Karena kemiskinan merupakan sorotan salah satu masalah ekonomi yang ada di berbagai negara bahkan dunia dan termasuk negara ini, dan angka kemiskinan merupakan permasalahan yang multidimensional. Program bantuan ini merupakan bagian dari program penanggulangan kemiskinan dari pemerintah yang ada pada Kluster pertama, yaitu akan dilakukan kegiatan tentang perlindungan sosial berbasis kepala keluarga dalam pemenuhan atau penentuan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat kurang mampu. Bantuan pangan ini akan disalurkan ke masing-masing petugas yang mengurus di wilayah kabupaten ataupun kota yang berbentuk non tunai atau yang disebut natura, yaitu bantuan akan diberikan dalam bentuk beras dan atau telur yang sudah di sediakan oleh agen pada masing-masing wilayah. Penelitian ini yaitu bertujuan untuk merancang atau membuat sistem pendukung keputusan penerima bantuan di kelurahan brudu dan untuk implementasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu sebagai metode untuk penentuan penyaluran bantuan. Hasil penelitian ini yaitu mengelola data calon penerima bantuan dengan perhitungan secara berbobot agar untuk membantu Kelurahan Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yaitu dengan menggunakan dan menerapkan suatu sistem yang lebih mampu berkerja secara cepat mendapatkan hasil, tepat dalam penilaian, dan obyektif dalam suatu pengambilan keputusan sehingga seleksi yang dihasilkan dan dikeluarkan dalam hasil tersebut valid dan benar-benar itu bisa dikatakan valid bahwa masyarakat tersebut layak mendapatkan bantuan dan tingkat akurasi data valid dalam sistem penentuan bantuan pangan nontunai dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah 83.851%

**Kata Kunci : Sistem Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai, Sistem Informasi, SAW, Action Research, Website**

**ABSTRACT**

*Because poverty is the highlight of one of the economic problems that exist in various countries and even the world and including this country, and the poverty rate is a multidimensional problem. This assistance program is part of the poverty reduction program of the government in the first cluster, namely activities on social protection based on the head of the family in meeting or determining the basic food needs of the less fortunate. This food aid will be distributed to the respective officers who take care of the regency or city in the form of non-cash or what is called in-kind, that is, the assistance will be provided in the form of rice and or eggs that have been provided by agents in each region. This study aims to design or create a decision support system for beneficiaries in Brudu village and to implement a decision support system using the Simple Additive Weighting (SAW) method, which is a method for determining aid distribution. The results of this research are managing data of potential beneficiaries with weighted calculations in order to help Brudu Village, Sumobito District, Jombang Regency, namely by using and implementing a system that is more able to work quickly to get results, is appropriate in assessment, and objectively in a decision making so that the selection produced and issued in these results are valid and truly it can be said to be valid that the community deserves assistance and the level of valid data accuracy*

in the system for determining non-cash food aid using the Simple Additive Weighting (SAW) method is 83.851%

**Keywords:** Non-cash Food Aid Distribution System, Information System, SAW, Action Research, Website

## PENDAHULUAN

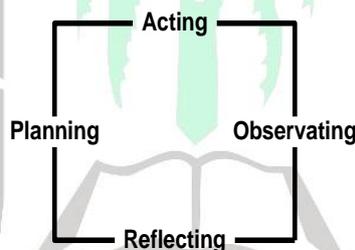
Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) lebih dimaksud menuju pada upaya membangun sistem perlindungan pada (keberdayaan pangan) sosial ekonomi kepada masyarakat miskin. Pelaksanaan program ini di Indonesia diharapkan akan membantu warga yang dikategorikan termiskin, bagian warga yang paling membutuhkan bantuan uluran tangan dari program tersebut.

Hambatan yang dilalui dalam pelaksanaan program dan saat kordinasi baik dari tingkat pemerintah setempat dan pusat, pemerintah di daerah maupun dengan program dan pemangku kepentingan adalah terbatasnya sumber data dan informasi terpadu yang terkait penduduk kalangan menengah ke bawah dalam suatu wilayah. Sebab itu pihak perangkat desa atau kelurahan setempat wajib mendata warga di kalangan masyarakat miskin yang lebih berhak mendapatkan program bantuan non tunai ini yang nantinya bekerjasama perangkat setempat dengan petugas di bagian pendataan program perlindungan sosial pusat.

Sedangkan solusi untuk mengatasi permasalahan diatas, di dalam program dan penelitian ini yaitu menggunakan metode saw, Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ialah sering juga dikenal dengan istilah-istilah metode penjumlahan nilai terbobot. Konsep dasar menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah melakukan pencarian jumlah terbobot, dan dari hasil rating kinerja pada tiap alternatif pada semua atribut.

## METODE

Penelitian yang digunakan ini adalah model *action research*. model ini dikembangkan oleh Lewin yaitu terdiri meliputi dari sub sistem *input*, *transformation* dan *output*. Konsep *action research* ada empat komponen menurut Lewin yaitu meliputi *Planning* (Perencanaan), *Acting* (Tindakan), *Observing* (Pengamatan), dan *Reflecting* (Refleksi).



Berikut merupakan penjelasan dari Alur dalam penelitian model *action research*.

1. *Planning*  
mempersiapkan fasilitas untuk sarana untuk pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian, dan mempersiapkan instrumen dan untuk merekam data menganalisis data yang mengenai sebuah proses dan hasil dalam tindakan.
2. *Acting*  
suatu tindakan yang sudah dilakukan perumusan, dalam kondisi yang aktual, dan yang meliputi suatu kegiatan awal, inti dan sampai penutup.
3. *Observing*  
Tahapan ini yang dimaksud ialah untuk mengumpulkan data-data pendukung yang nantinya dibutuhkan untuk proses penelitian yang akan di buat yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara.
4. *Reflecting*  
yaitu mencatat semua hasil dari observasi, dan mengevaluasi hasil dari observasi, dan menganalisis semua hasil pembelajaran, dan mencatat kekurangan untuk menjadikan bahan penyusunan rancangan sistem informasi *clustering* agar suatu tujuan tercapai.

Perhitungan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) bertujuan untuk penentuan penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) Dan berfungsi sebagai suatu sarana perhitungan untuk mempercepat kinerja sebagai pengambil keputusan di Kelurahan agar bisa menilai dengan tepat dan layak untuk di

ajukan ke yang lebih utama atau tepat sasaran dalam memberikan bantuan di pemerintahan. Salah satu penyelesaian masalah bantuan pangan non tunai (BPNT) pada Kelurahan Brudu, maka yang diperlukan dalam kriteria - kriteria dan bobot untuk melakukan sebuah perhitungan sehingga mendapatkan hasil nilai alternative terbaik yaitu dengan metode Simple Additive Weighting.

**Tabel 4.1.** Tabel kode dan ketentuan kriteria

Kode	Kriteria
C1	Pekerjaan Kepala Keluarga
C2	Penghasilan Kepala Keluarga
C3	Luas Lantai Bangunan
C4	Jenis lantai Bangunan
C5	Dinding rumah
C6	Jenis Atap Rumah
C7	Ketersediaan Listrik
C8	Jenis Kendaraan

Pengambilan keputusan ini yaitu memberikan bobot untuk tiap-tiap kriteria sebagai berikut :  
 C1 : 0.2, C2 : 0.2, C3 : 0.1, C4 : 0.1, C5 : .01, C6 : 0.1, C7 : 0.1, C8 : 0.1.

Di perhitungan ini mengambil empat sampel keluarga yang menjadi kandidat atau (Alternatif) untuk di seleksi untuk penentuan bantuan, yaitu :

- A1 = Komari
- A2 = Ngateman
- A3 = Akuwan
- A4 = Makilah

**Tabel 4.2.** Tabel nilai Kriteria

Pekerjaan Kepala Keluarga	Nilai
Pemulung	3
Buruh Tani	2
Karyawan Swasta	1

Penghasilan kepala keluarga	Nilai
50 – 80	3
80 – 150	2
1.300 – 2000	1

Luas Lantai Bangunan	Nilai
< 6m <sup>2</sup>	3
6-8 m <sup>2</sup>	2
8 m <sup>2</sup>	1

Jenis lantai rumah	Nilai
Diatas 50% lantai rumah terbuat dari semen / plester	3
Diatas 50% lantai rumah terbuat dari keramik	2
Diatas 50% lantai rumah terbuat dari marmer	1

Dinding Rumah	Nilai
Seluruh dinding rumah terbuat dari bambu dan kayu berkualitas rendah	3
Sebagian dinding sudah terbuat dari tembok batu atau kayu berkualitas	2
Seluruh dinding sudah terbuat dari tembok atau kayu berkualitas	1

Jenis Atap Rumah	Nilai
Asbes	3
Plat Galvalum	2
Genting	1

Ketersediaan listrik	Nilai
----------------------	-------

Menggunakan minyak gas untuk penerangannya	3
Menyalur tetangga	2
Listrik PLN	1

Jenis kendaraan	Nilai
Ontel	3
Motor kredit	2
Motor Cass	1

**Tabel 4.3.** Tabel nilai alternatif di tiap-tiap kriteria :

Alterntif	Kriteria							
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
Komari	3	3	3	3	3	3	2	3
Ngateman	2	2	3	3	2	3	2	2
Akuwan	2	2	2	2	2	1	1	3
Makilah	1	1	1	2	1	1	1	2

Normalisasi R :

3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	1	1	3
1	1	1	2	1	1	1	2

Proses perangkingan ini yaitu dengan menggunakan bobot yang diberikan oleh pengambil keputusan :  $w = [C1 : 0.2, C2 : 0.2, C3 : 0.1, C4 : 0.1, C5 : .01, C6 : 0.1, C7 : 0.1, C8 : 0.1]$

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$V_1 = (0.2)(1) + (0.2)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(1) = 0.967$$

$$V_2 = (0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67) = 0.769$$

$$V_3 = (0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(1) = 0.635$$

$$V_4 = (0.2)(0.33) + (0.2)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) = 0.398$$

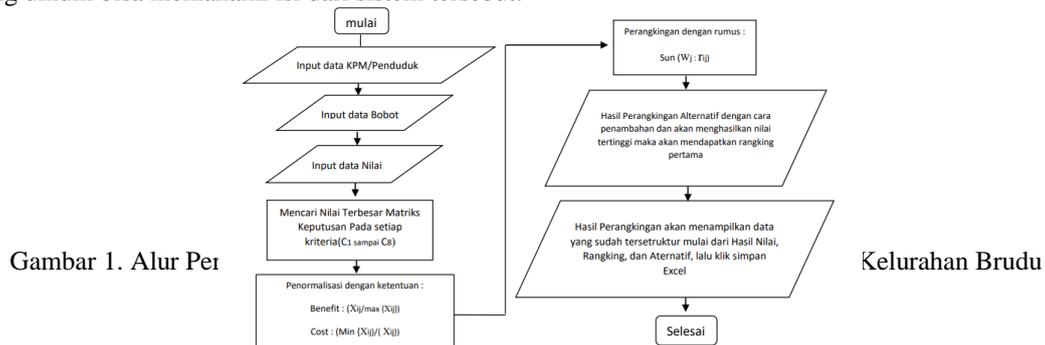
Dari hasil perhitungan di atas nilai  $V$  dari setiap pemohon yang akan didapatkan atau paling layak untuk mendapatkan bantuan dari beberapa penilaian maka dapat di buatkan tabel penentuan nilai dan rangking sebagai berikut :

**Tabel 4.4.** Hasil Nilai Dan Perangkingan

No.	Nama	Nilai	Rangking	Keterangan
1	Komari	0.967	1	Sangat Layak
2	Ngateman	0.769	4	Layak
3	Akuwan	0.635	6	Layak
4	Makilah	0.398	14	Tidak Layak

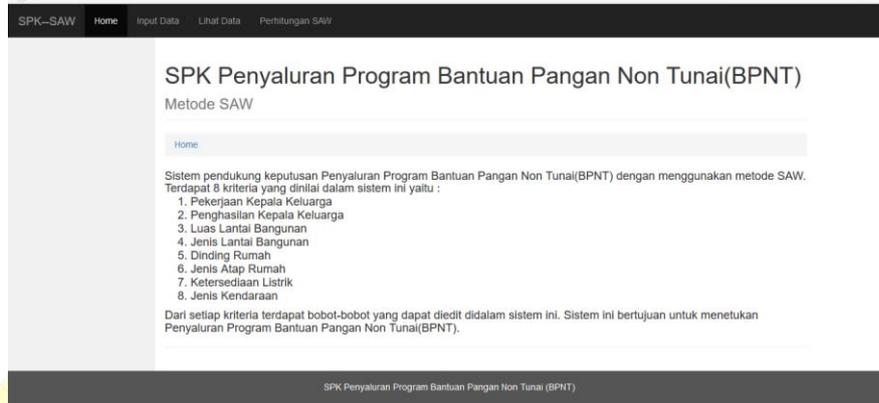
### ALUR SISTEM

Rancangan alur sistem adalah rancangan dibuat untuk menggambarkan dan membuat alur kerja sistem. Rancangan ini menggambarkan alur proses pengolahan data pada sistem yang akan dibentuk. Rancangan alur ini dapat digambarkan dengan *flowchart* sebagai penggambaran alur sistem yang paling mudah agar orang umum bisa memahami isi dari sistem tersebut.



1. Tampilan Utama Dashboard

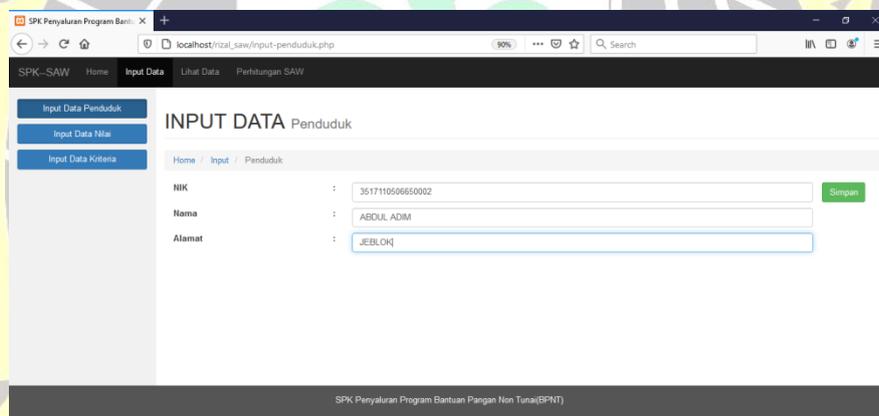
Tampilan Utama Aplikasi Penentuan Program BPNT Tampilan beranda admin adalah tampilan yang terdiri dari Dashboard/Home, meliputi pengertian dari Metode *Simple Adittive Weighting* (SAW).



Gambar 4.1. Tampilan Utama

2. Input data penduduk

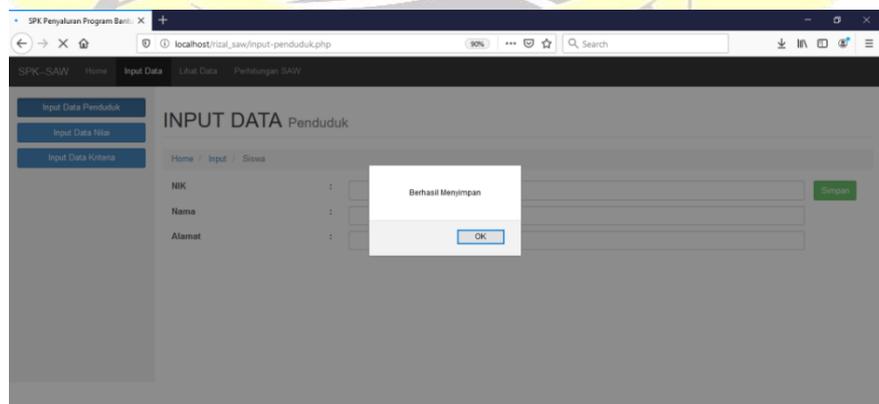
Tampilan saat melakukan input data penduduk ketika memasukan data baru di sistem dan di isi sesuai dengan nama dan kolom yang sudah di sediakan.



Gambar 4.2. Input Data Penduduk

3. Tampilan Filter Data Berhasil Menyimpan

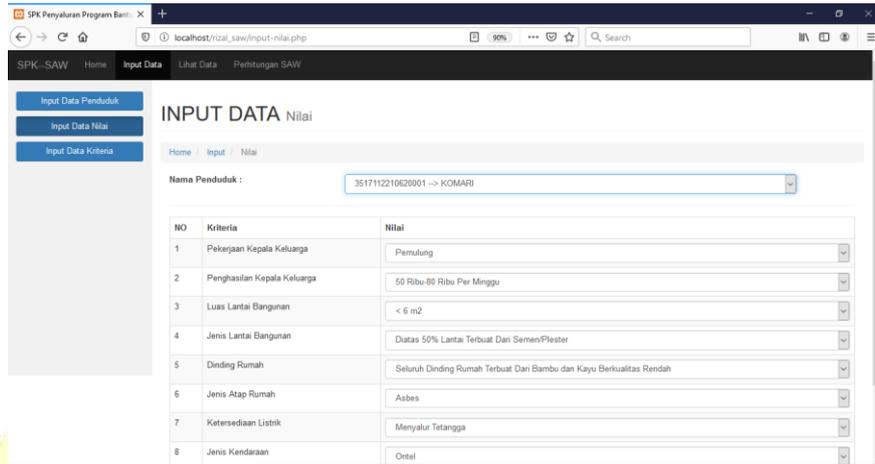
Tampilan filter saat data tersimpan dalam sistem akan muncul keterangan Berhasil Menyimpan.



Gambar 4.5 Berhasil Menyimpan

4. Input Data Nilai

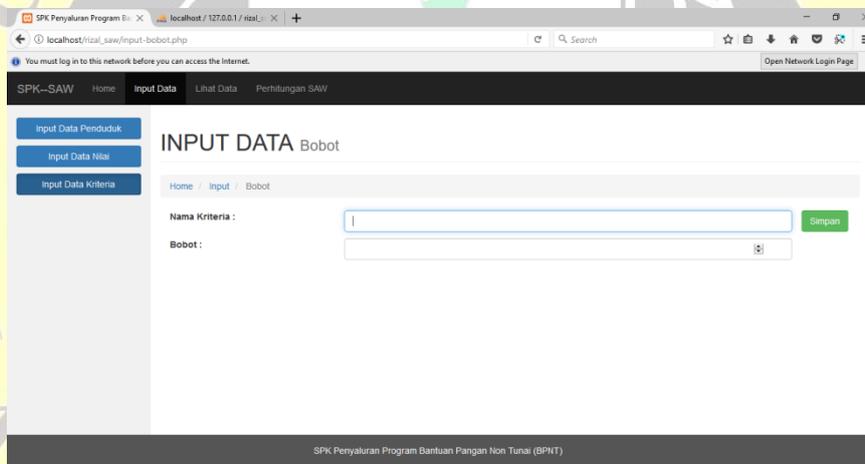
Di dalam menu input data Nilai yaitu menampilkan kolom untuk memasukan kriteria berdasarkan data.



**Gambar 4.7.** Input Data Nilai

5. Input Data Kriteria

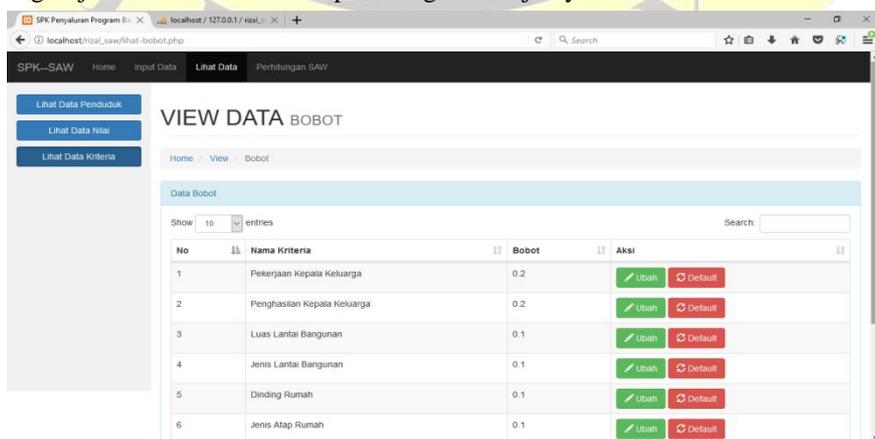
Di dalam menu input data Kriteria yaitu menampilkan kolom yaitu admin bisa menambahkan Sub Kriteria dan bobot.



**Gambar 4.8.** Input Data Kriteria

6. Lihat Data Kriteria

Di menu data kriteria ini yaitu menampilkan nilai bobot dari masing – masing kriteria yang di jadikan acuan untuk ke perhitungan selanjutnya.



**Gambar 4.11.** Lihat Data Kriteria

7. Perhitungan SAW

Di halaman perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu ada perhitungan nilai Normalisasi yang di dapatkan dari masing - masing data pemohon.

Alternatif	Perhitungan
KOMARI	$\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$
NGATEMAN	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$
AKUWAN	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 1.00$
MAKILAH	$\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$
CHOFIN	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$
KUSMAN	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$
MUHAMMIN	$\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$
ABDUL MAJID	$\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$
WASILAH	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$
MAJI	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$
SUWARNO	$\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 1.00$
PURWADI	$\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$
MULYADI	$\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$ $\frac{1}{3} = 0.33$
TENK	$\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 0.67$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$ $\frac{2}{3} = 1.00$

Gambar 4.14. Nilai Normalisasi

a. Perangkingan

Di halaman perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Perangkingan nilai ini yaitu mendapatkan nilai pertambahan yang di dapatkan dari masing - masing data.

Alternatif	Perhitungan	Hasil
KOMARI	$(0.2)(1) + (0.2)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(1)$	0.967
NGATEMAN	$(0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67)$	0.769
AKUWAN	$(0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(1)$	0.635
MAKILAH	$(0.2)(0.33) + (0.2)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67)$	0.398
CHOFIN	$(0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33)$	0.5
KUSMAN	$(0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33)$	0.5
MUHAMMIN	$(0.2)(0.33) + (0.2)(0.33) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67)$	0.498
ABDUL MAJID	$(0.2)(1) + (0.2)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) + (0.1)(1)$	0.867
WASILAH	$(0.2)(0.67) + (0.2)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33)$	0.7
MAJI	$(0.2)(0.67) + (0.2)(1) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33)$	0.634
SUWARNO	$(0.2)(0.67) + (0.2)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.67) + (0.1)(0.33) + (0.1)(1)$	0.601
PURWADI	$(0.2)(0.33) + (0.2)(0.33) + (0.1)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33) + (0.1)(0.33)$	0.464

Gambar 4.15. Proses Perangkingan

b. Rangkings

Rangkings dari alternatif ini yaitu akan menampilkan data pemohon yang sudah melewati perhitungan dalam *Simple Additive Weighting* (SAW).

Alternatif	Hasil nilai	Rangkings
KOMARI	0.967	1
TENK	0.967	2
ABDUL MAJID	0.867	3
NGATEMAN	0.769	4
WASILAH	0.7	5
AKUWAN	0.635	6
MAJI	0.634	7
SUWARNO	0.601	8
CHOFIN	0.5	9
KUSMAN	0.5	10
MUHAMMIN	0.498	11
PURWADI	0.464	12
MULYADI	0.464	13

Gambar 4.16. Rangkings

c. Perhitungan SAW

Tampilan hasil akhir dalam sistem ini yaitu terdapat hasil nilai, ranking dan keterangan.

No	Nama KK	Alamat	Hasil nilai	Ranking	Keterangan
1	YALIN	JEBLOK	1	1	Sangat Layak
2	TERAMI	JEBLOK	1	2	Sangat Layak
3	KOMARI	JEBLOK	0.967	3	Sangat Layak
4	MUNIROH	JEBLOK	0.967	4	Sangat Layak
5	TARAM	JEBLOK	0.967	5	Sangat Layak
6	SAFUL	JEBLOK	0.967	6	Sangat Layak
7	JAFAR SODIK	JEBLOK	0.967	7	Sangat Layak
8	MAKRUPAH	JEBLOK	0.967	8	Sangat Layak

Gambar 4.18. hasil akhir

d. Tombol penyimpanan hasil data

Tampilan penyimpanan dari hasil tombol PDF dan Excel yaitu yang saya gunakan adalah penyimpanan berbentuk *online* pada sistem ini maka hasil yang di simpan berbentuk file yang masuk pada tanda *downloads* yang terletak di atas kanan dari halaman web dan langsung buka folder atau klik langsung pada bagian file yang ingin di buka untuk melihat hasilnya.

Gambar 4.19. Hasil Penyimpanan

Hasil dari perhitungan dalam sistem ini yaitu akan menampilkan nilai dan keterangan berdasarkan data yang sudah di proses dan admin bisa mendownload hasil tersebut dengan cara di download pada tampilan yang sudah di sediakan oleh sistem.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil “Sistem Pendukung Keputusan Penyaluran Program Bantuan Pangan NonTunai (BPNT) Metode *Simple Additive Weighting*(SAW) di Kelurahan Brudu Kecamatan Sumobito Kabuapten Jombang.

1. Pada program sistem pendukung keputusan calon (BPNT) ini, yaitu sistem bersifat rahasia sehingga belum bisa memeberikan informasi pada masyarakat luas dan sistem pendukung keputusan yang dibuat ini bisa memberikan hasil perangkingan secara lengkap dan akurat dalam seleksi program penerima (BPNT) ini.
2. Sistem pendukung keputusan yang dibuat ini dapat memberi hasil berupa ranking dengan perhitungan, dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). dan tingkat akurasi data valid dalam sistem penentuan bantuan pangan nontunai dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah 83.851%

#### Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengusulkan untuk pengembangan dan pemeliharaan dalam upaya pendistribusian dari program (BPNT) di Kelurahan Brudu agar sistem ini berjalan dengan peraturan yang ada dan sesuai sama waktu yang telah ditetapkan hingga tidak ada lagi keterlambatan distribusi dan sesuai dengan ketetapan indikator tepat pada waktunya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lewin, Kurt 1990. action research and minority problems the action research reader 3rd ed.(victoria : Deakin University).
- Parhusip Jadianan 2019. “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya”. Jurnal Teknologi Informasi Vol 13 No 2

